

SINOPSIS PEMYULUHAN

Pengertian MOL

MOL merupakan bakteri buatan (local) manusia untuk menyuburkan tanah atau untuk menguraikan sampah organik menjadi pupuk cair atau pupuk padat (bokhasi). Biostater adalah suatu larutan yang berisi mikroorganisme pengurai yang berguna untuk menguraikan limbah organik.

Biostater dapat dibuat sendiri dari limbah organik yang tersedia dilingkungan sekitar yang merupakan potensi local.

Manfaat MOL diantaranya :

1. Memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologis tanah
2. Menyediakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman
3. Menyehatkan tanaman, meningkatkan produksi tanaman dan menjaga kestabilan produksi
4. Mempercepat proses pengomposan sampah organik menjadi pupuk organik

Langkah Kerja Menangkap Mikroorganisme Lokal (MOL)

Siapkan Nasi Untuk Dijamurkan



Siapkan nasi sisa atau basi yang tidak dimakan atau digunakan lagi sekitar satu mangkuk kecil atau secukupnya, lalu letakan dalam wadah dan biarkan nasi tersebut basi sampai mulcul jamur berwarna orange. Letakan nasi pada tempat terbuka tapi jangan sampai kering dan ditempat yang cukup lembab (Desya, 2019).

Alat dan Bahan yang dibutuhkan dalam Pembuatan Biostarter/EM-4

Bahan-bahan yang dibutuhkan:	Alat-alat yang dibutuhkan:
➤ Nasi yang telah ada mikroorganisme lokalnya.	➤ Blender/lesung
➤ Buah-buahan berasa manis yang sudah matang/masak, diantaranya: pepaya, advokat, nangka, pisang, nenas, mangga dan tomat (3-4 kg).	➤ Saringan, karet gelang, plastik bening pembungkus gula.
➤ Air cucian beras 2 liter	➤ Parang, pisau
➤ Air kelapa muda 2 liter	➤ Gelas dan sendok
➤ Gula air/gula sabu atau gula merah 1 botol (250 ml).	➤ Parang, pisau
	➤ Gelas dan sendok
	➤ Ember 5 liter 1 buah
	➤ Jerigen 5 liter 1 buah

Langkah Kerja Membuat MOL Sebagai Biostarter/Pengganti EM-4

Adapun cara pembuatan MOL (Hadi, 2019) adalah dengan cara-cara seperti berikut:

1. Kupas kulit buah-buahan yang sudah disiapkan, pisahkan dari biji-biji dan haluskan (ditumbuk atau diblender) kemudian masukan dalam wadah ember
2. Masukan air cucian beras
3. Masukan air kelapa mudah
4. Tambahkan gula air sebanyak 250 ml
5. Dicampur dan di aduk-aduk
6. Masukan nasi basi yang telah ada mikrobanya, masukan sedikit demi sedikit ke dalam wadah yang telah berisi air gula, sari buah-buahan masak, air kelapa muda, dan air cucian beras, di aduk sampai tercampur merata
7. Masukan semua campuran ke dalam wadah penampung jerigen atau wadah ember, selanjutnya letakan wadah berisi campuran tersebut di tempat yang sejuk dan lakukan fermentasi selama satu minggu (7 hari).
8. Setelah satu minggu proses fermentasi, maka MOL telah siap untuk dipanen. Proses pemanenan MOL dilakukan dengan cara disaring menggunakan saringan yang halus atau kain saring. Hasil saringan selanjutnya dikemas dalam kemasan dan siap untuk digunakan sebagai biostarter pembuatan pupuk bokashi.
9. Untuk penggunaan sebagai biostarter dalam pembuatan bokashi membutuhkan MOL sebanyak 50 ml per liter air dan 50 ml gula, atau untuk pembuatan bokashi sebanyak 1 ton membutuhkan MOL sebanyak 3 liter untuk dilarutkan dalam air sebanyak 600 liter.